

## Kajian Efektifitas Strategi Defensif Pertandingan Bola Voli Jakarta Bhayangkara Presisi Proliga 2025

Name: Reynald Andre<sup>1</sup>, Felan Arya Danuarta<sup>2</sup>, M. Kasiful Fikri<sup>3</sup>, Gusti Auriga Ramadhan<sup>4</sup>

Email correspondence: [reynaldandre00@gmail.com](mailto:reynaldandre00@gmail.com)

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia

### ABTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pertahanan dalam menghadapi smash lawan pada pertandingan Proliga 2025 antara Jakarta Bhayangkara Presisi dan tim lainnya. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas pola pertahanan yang diterapkan oleh tim Jakarta Bhayangkara Presisi dalam merespons serangan smash lawan yang memiliki kekuatan dan kecepatan tinggi. Kompetisi Proliga 2025 sebagai ajang voli elite di Indonesia menampilkan serangan yang kuat dan cepat, sehingga penelitian ini menjadi sangat relevan untuk mengidentifikasi strategi pertahanan yang optimal dalam menghadapinya.

Data dikumpulkan melalui observasi video pertandingan yang diperoleh dari sumber sekunder, termasuk kanal video, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Analisis dilakukan terhadap formasi pertahanan yang digunakan oleh tim Jakarta Bhayangkara Presisi, yaitu 2:1:3, 2:2:2, 2:0:4, 3:1:2, dan 3:0:3. Efektivitas formasi tersebut diukur berdasarkan persentase keberhasilan dalam menahan atau memblokir smash lawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formasi 2:0:4 memiliki tingkat keberhasilan tertinggi, yaitu sebesar 66%, yang menunjukkan bahwa formasi ini paling efektif dalam menghadapi smash lawan yang kuat dan terarah. Sementara itu, formasi 2:1:3 menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih rendah, yaitu sebesar 38%, yang mengindikasikan bahwa formasi ini kurang optimal dalam menghadapi smash dengan intensitas tinggi.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam perancangan dan pengembangan strategi pertahanan dalam permainan bola voli, khususnya pada tingkat kompetisi tinggi seperti Proliga. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi pelatih dan atlet dalam menentukan pola pertahanan yang lebih efektif, meningkatkan kerja sama antar pemain, serta memperbaiki transisi dari bertahan ke menyerang, sehingga tim dapat lebih siap dalam menghadapi serangan smash lawan dan meraih kemenangan.

**Kata kunci:** Strategi Pertahanan, Smash, Bola Voli, Efektivitas Pertahanan, Pola Pertahanan, Analisis Kuantitatif

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of defensive strategies in facing opponent's smashes in the 2025 Proliga volleyball match between Jakarta Bhayangkara Presisi and other teams. The main focus of this study is to evaluate the effectiveness of the defensive patterns implemented by the Jakarta Bhayangkara Presisi team in responding to the opponent's smashes with high power and speed. The 2025 Proliga matches, Indonesia's elite volleyball competition, feature powerful and fast attacks, making this study highly relevant for identifying optimal defensive strategies to counter these attacks. Data was collected through video observations of matches obtained from secondary sources, including video channels, using a descriptive quantitative approach. Analysis was conducted on the defensive formations employed by the Jakarta Bhayangkara Presisi team: 2:1:3, 2:2:2, 2:0:4, 3:1:2, and 3:0:3. The effectiveness of these formations was measured using the percentage of success in preventing or blocking the opponent's smashes. The results showed that the 2:0:4 formation had the highest success rate,

with a success rate of 66%, indicating that this formation is most effective against powerful and targeted opponent smashes. Meanwhile, the 2:1:3 formation showed a lower success rate, at 38%, indicating that this formation is less optimal for dealing with intense smashes. This study is expected to have a significant impact on designing and refining defensive strategies in volleyball, particularly at a high level of competition like the Proliga. The results of this study can also be used as a guideline for coaches and athletes in determining more efficient defensive patterns, increasing cooperation between players, and improving the transition between defense and attack, so that the team can be better prepared to face smash attacks from the opponent and achieve victory.

**Keywords:** Defensive strategy, Smash, Volleyball, Defensive effectiveness, Defensive patterns, Quantitative analysis.

## PENDAHULUAN

Bola voli saat ini menjadi salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia, seperti yang diungkapkan oleh (Rachmalia et al., 2022) karena olahraga ini mengalami perkembangan yang pesat setiap tahunnya di Indonesia. Bola voli adalah salah satu jenis olahraga yang dapat dimainkan oleh semua, baik pria maupun wanita dari berbagai kelompok usia. Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam bola voli terdiri atas servis, passing, block, dan smash. Servis teknik adalah metode dalam permainan bola voli di mana saat melaksanakan teknik tersebut, pemain harus melakukannya dengan kekuatan dan ketepatan agar lawan mengalami kesulitan dalam mengembalikan bola sehingga tim sendiri dapat meraih poin (Ningsih et al., 2020). Passing adalah teknik fundamental dalam bola voli yang bertujuan untuk mengoper bola ke lokasi tertentu atau kepada rekan setim (Bule & Donie, 2020). Blok atau bendungan adalah barikade pertahanan yang utama untuk menahan serangan dari musuh (Pardiman et al., 2021). Sementara smash atau spike adalah teknik pukulan atau serangan yang bertujuan agar bola jatuh di area lawan, tanpa bisa diblok atau ditahan.

Serangan merupakan tindakan terstruktur yang dilakukan untuk menghancurkan pertahanan musuh. Pukulan yang strategis untuk merobohkan lawan demi mencapai menang adalah pengertian serangan. Selain itu, Menurut (Priambodo et al., 2020) bahwa strategi serangan kebanyakan mengandalkan smash yang keras dan tajam dengan pola serangan yang gampang ditebak lawan. Saat melancarkan serangan dengan pukulan, diperlukan strategi dan variasi serangan untuk mengelabui blok atau pertahanan lawan (Irwanto & Nuriawan, 2021). Serangan itu perlu berupa pukulan yang cepat dan kuat agar bola tidak bergerak di wilayah lawan (Oktayona, 2020). Sehingga dapat disimpulkan Serangan dalam permainan bola voli merupakan upaya terencana untuk mematahkan pertahanan lawan demi meraih kemenangan. Serangan biasanya dilakukan melalui pukulan keras dan cepat, seperti smash, yang bertujuan untuk membuat bola mati di area lawan.

Selain itu dalam permainan bola voli juga memerlukan pertahanan yang baik yaitu defensif. Keterampilan bertahan yang dilatih secara berulang merupakan satu-satunya metode untuk membantu pemain dalam mempertahankan diri serta meningkatkan penguasaan bola yang krusial untuk keberhasilan serangan balik (Zulkarnain et al., 2022). Pertahanan adalah suatu sistem untuk melindungi diri saat menghadapi serangan dari musuh (Nurfadilah & Mulyana, 2024). Bertahan dalam permainan bola voli tidak hanya menghadapi serangan lawan melalui smash yang kuat, tetapi juga bersiap untuk menanggapi bola tipu dari pemain lawan. Pola pertahanan merupakan metode untuk

bertahan dalam situasi pasif menghadapi serangan agar dapat mencegah tim dari kekalahan.

Proliga putra adalah kasta tertinggi kompetisi bola voli di Indonesia, yang dicirikan oleh kualitas serangan (smash) yang sangat tinggi. Pemain-pemain yang berpartisipasi, baik lokal maupun asing, memiliki kemampuan melompat, kekuatan lengan, dan teknik serangan yang superior. Smash dalam Proliga sering kali mencapai kecepatan dan kekuatan yang ekstrem, menuntut respons defensif yang sangat cepat dan terstruktur. Tim Proliga tidak hanya mengandalkan smash keras, tetapi juga variasi serangan seperti pipe attack (serangan dari belakang), quick spike, dan tip yang cerdas. Seiring meningkatnya kualitas serangan, analisis mendalam terhadap sistem pertahanan yang digunakan tim Proliga sangat krusial untuk mengukur apakah strategi defensif mereka cukup efektif untuk menahan level serangan elit ini.

Dengan adanya penelitian ini kedepannya untuk mengetahui strategi yang paling cocok dalam menghadang smash dari lawan, dan untuk meminimalisir kesalahan perihal defense agar permasalahan tersebut tidak berkembang. Dari permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi defensif dalam permainan bola voli memiliki pengaruh besar dalam menghadapi smash dari lawan serta upaya untuk menangkap bola dari serangan lawan guna melakukan serangan balik. Serta dengan adanya strategi bertahan dan taktik dalam permainan bola voli diharapkan bisa mencapai hasil maksimal. Berdasarkan uraian latar belakang di atas oleh sebab itu peneliti membatasi masalah agar tidak terjadi perluasan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memfokuskan permasalahan pada Analisis Efektifitas Strategi Defensif Dalam Menghadapi Smash Lawan Pada Pertandingan Bola Voli Jakarta Bhayangkara Presisi Proliga 2025

## **METODE**

Tipe penelitian ini adalah deskriptif yang menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode analisis. Studi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kejadian yang berlangsung saat ini, dengan penggambaran kejadian tersebut dilakukan. Penggambaran peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis dengan penekanan pada penyajian data yang bersumber dari informasi hasil pengumpulan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk Analisis Efektifitas Strategi Defensif Dalam Menghadapi Smash Lawan Pada Pertandingan Bola Voli Jakarta Bhayangkara Presisi Proliga 2025. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi pertandingan final putra pada ajang Proliga 2025. Selain itu, instrumen pendukung yang digunakan meliputi buku, tabel, akses internet, handphone, charger, video, laptop, serta alat tulis. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi strategi defensif akan dikategorikan berdasarkan indikator efektivitas, kemudian dihitung dalam bentuk persentase. Analisis deskriptif persentase merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui gambaran kecenderungan objek penelitian berdasarkan kriteria tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengamati video final proliga yang mempertemukan antara Lavani menghadapi Jakarta Bhayangkara Presisi dengan fokus penelitian yaitu pada defensif Jakarta Bhayangkara Presisi. Pengambilan data ini

dilakukan pada hari senin, 15 Desember 2025 sampai 16 Desember 2025. Data yang diperoleh dari mengamati video yaitu berupa data penilaian pada saat melakukan defensif yang efektif dan tidak efektif. Pengambilan data dengan mengamati video dan diolah datanya dengan rumus perhitungan efektifitas strategi defensif.

1. Deskripsi Data Hasil Efektivitas Defensif Pada Pola 2:1:3

Berdasarkan analisis hasil efektivitas defensif yang telah dilakukan didapatkan data seperti dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Hasil Efektivitas defensif pada pola 2:1:3

Set	Pola 2:1:3			Persentase Efektif
	Total Efektif	Total Tidak Efektif	Total Keseluruhan	
1	2	7	9	
2	9	9	18	
3	3	9	12	
4	4	7	11	
5	3	2	5	
Jumlah	21	34	55	38 %

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya hasil data penelitian menunjukkan defense pada pola 2:1:3 memiliki total keseluruhan 55 kali digunakan dengan 21 kali berhasil dan 34 kali gagal. Sehingga menghasilkan persentase efektif 38% serta paling efektif digunakan untuk menghadang smash posisi 4 dengan persentase 38%. Pada smash posisi 1 menghasilkan persentase 14%,smash posisi 2 menghasilkan persentase 14%,smash posisi 3 menghasilkan persentase 19%,dan smash posisi 6 menghasilkan persentase 14%.

2. Deskripsi Data Hasil Efektivitas Defensif Pada Pola 2:2:2

Berdasarkan analisis hasil efektivitas defensif yang telah dilakukan didapatkan data seperti dibawah ini:

Tabel 4.2 Data Hasil Efektivitas defensif pada pola 2:2:2

Set	Pola 2:2:2			Persentase Efektif
	Total Efektif	Total Tidak Efektif	Total Keseluruhan	
1	0	0	0	
2	0	0	0	
3	0	0	0	
4	0	0	0	
5	0	0	0	
Jumlah	0	0	0	0 %

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya hasil data penelitian menunjukkan defense pada pola 2:2:2 kosong yang artinya tidak pernah digunakan dalam menghadapi smash dalam posisi manapun.

3. Deskripsi Data Hasil Efektivitas Defensif Pada Pola 2:0:4

Berdasarkan analisis hasil efektivitas defensif yang telah dilakukan didapatkan data seperti dibawah ini:

Tabel 4.3 Data Hasil Efektivitas defensif pada pola 2:0:4

Set	Pola 2:0:4			Persentase Efektif
	Total Efektif	Total Tidak Efektif	Total Keseluruhan	
1				
2	1	3	4	
3	1	1	2	
4	4	2	6	
5	6	0	6	
Jumlah	12	6	18	66 %

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya hasil data penelitian menunjukkan defense pada pola 2:0:4 memiliki total keseluruhan 18 kali digunakan dengan 12 kali berhasil dan 6 kali gagal. Sehingga menghasilkan persentase efektif 66% serta paling efektif digunakan untuk menghadang smash posisi 2 dengan persentase 50%. Pada smash posisi 1 menghasilkan persentase 25%, smash posisi 3 menghasilkan persentase 0%, smash posisi 4 menghasilkan persentase 25%, dan smash posisi 6 menghasilkan persentase 0%.

4. Deskripsi Data Hasil Efektivitas Defensif Pada Pola 3:1:2

Berdasarkan analisis hasil efektivitas defensif yang telah dilakukan didapatkan data seperti dibawah ini:

Tabel 4.4 Data Hasil Efektivitas defensif pada pola 3:1:2

Set	Pola 3:1:2			Persentase Efektif
	Total Efektif	Total Tidak Efektif	Total Keseluruhan	
1	0	0	0	
2	0	0	0	
3	0	0	0	
4	0	0	0	
5	0	0	0	
Jumlah	0	0	0	0 %

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya hasil data penelitian menunjukkan defense pada pola 3:1:2 kosong yang artinya tidak pernah digunakan dalam menghadapi smash dalam posisi manapun.

#### 5. Deskripsi Data Hasil Efektivitas Defensif Pada Pola 3:0:3

Berdasarkan analisis hasil efektivitas defensif yang telah dilakukan didapatkan data seperti dibawah ini:

Tabel 4.5 Data Hasil Efektivitas defensif pada pola 3:0:3

Set	Pola 3:0:3			Persentase Efektif
	Total Efektif	Total Tidak Efektif	Total Keseluruhan	
1				
2	0	2	2	
3	2	1	3	
4	1	1	2	
5				
Jumlah	3	4	7	42 %

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya hasil data penelitian menunjukkan defense pada pola 3:0:3 memiliki total keseluruhan 7 kali digunakan dengan 3 kali berhasil dan 4 kali gagal. Sehingga menghasilkan persentase efektif 42% serta paling efektif digunakan untuk menghadang smash posisi 4 dengan persentase 66%. Pada smash posisi 1 menghasilkan persentase 0%, smash posisi 2 menghasilkan persentase 0%, smash posisi 3 menghasilkan persentase 0%, dan smash posisi 6 menghasilkan persentase 33%.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap tim bola voli Jakarta Bhayangkara Presisi pada saat bertanding di final Pro Liga 2025. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas defensif terhadap smash lawan dengan rumus persentase. Dari data yang diperoleh, efektivitas defensif para atlet dihitung berdasarkan persentase. Dalam jenis pola pertahanan dalam menghadapi smash dibagi menjadi 5 pola yaitu pola 2:1:3 , 2:2:2 , 2:0:4 , 3:1:2 , 3:0:3. Dan untuk posisi smash yang diambil terdapat 5 posisi yaitu posisi 1, posisi 2, posisi 3, posisi 4, posisi 6. Pada jumlah 5 set tersebut peneliti berhasil mengumpulkan data di pertandingan final tersebut. Pada pola 2:1:3 jumlah persentase keseluruhan dalam 5 set yaitu 38% dengan jumlah total 55 kali penggunaan berkategori kurang. Yang dimana 22 kali defense efektif dan 34 kali defense tidak efektif. Pola 2:1:3 cocok digunakan untuk menghadang smash dari posisi 4 karena memiliki posisi 2 pemain didepan sebagai blocker yang bertujuan untuk menghadang smash lawan dari posisi depan. Blok atau bendungan itu berfungsi sebagai pertahanan utama untuk menahan serangan musuh (Pardiman et al., 2021). 1 pemain di sekitar blocker sebagai antisipasi tipuan dan 3 pemain sebagai penutup pertahanan di belakang.

Pada pola 2:0:4 jumlah persentase keseluruhan dalam 5 set yaitu 66% dengan jumlah total 18 kali penggunaan berkategori baik. Yang dimana 12 kali defense efektif dan

6 kali defense tidak efektif. Dalam pola 2:0:4 ini maksudnya 2 pemain sebagai blocker dan 4 pemain berada di belakang sebagai penutup ruang dari sela block. 4 pemain tersebut bertugas sebagai pilar terakhir dalam melakukan defense. Pemain bertahan belakang memiliki tanggung jawab untuk mengatasi smash keras dari lawan dengan teknik dig (passing bawah) dan mendukung tim dalam mempertahankan serta melancarkan serangan balik (Sujarwo, 2020). Penentuan pola bertahan juga sangat diperhitungkan dalam menghadapi setiap smash lawan. Faktor tersebut akan berpengaruh dalam menciptakan point ataupun serangan. Bertahan dalam permainan ini adalah usaha untuk mencegah dan berusaha mengambil bola dari serangan tim lawan agar bisa digunakan untuk melaksanakan serangan balik (Irwanto, 2021).

Pada pola 3:0:3 jumlah persentase keseluruhan dalam 5 set yaitu 42% dengan jumlah total 7 kali penggunaan berkategori kurang. Yang dimana 3 kali defense efektif dan 4 kali defense tidak efektif. Pola defense 3:0:3 ini paling cocok digunakan untuk smash posisi 4 dengan persentase efektif 66%. Pada pola 3:0:3 ini paling efektif digunakan untuk menghadang smash dari posisi 4 dikarenakan terdapat 3 pemain depan yang bertugas sebagai blocker dan 3 pemain belakang yang bertugas menjaga daerah belakang dari smash lawan. Pola pertahanan tersebut akan berjalan dengan adanya kesepahaman antar pemain dalam satu tim yang didasari dengan teknik bertahan yang baik. Semua pemain harus memiliki teknik bertahan yang bagus untuk meningkatkan efektivitas pertahanan (Wa'asil et al., 2018).

## **REFERENSI**

- Bule, J., & Donie. (2020). Perbedaan Latihan Passing Target dan Rangkaian Latihan Passing terhadap Kemampuan Passing Bawah Atlet Bola voli SMAN 8 Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1).
- Irwanto, E. (2021). *Bola Voli*. K-Media.
- Irwanto, E., & Nuriawan, R. (2021). Pengumpan Dan Serangan Pada Permainan Bolavoli. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2(2).
- Ningsih, T. ., Witarsyah, S. T. H., & Setiawan, Y. (2020). Manfaat Latihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 2.
- Nurfadilah, N., & Mulyana, N. (2024). The Influence of Drill Receive Serve and Drill Defense Training Methods to Improve Lower Passing Ability. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 2(2).
- Oktayona, R. D. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli. *Patriot*, 2(1).
- Pardiman, Wijaya, A., & Kartika, S. . (2021). Studi Literatur Latihan Vertical Jump Terhadap Teknik Block Pada Permainan Bola Voli. *Sportif*, 6(2).
- Priambodo, R. A., Wahyudi, A., Mulyono, A., & Pujiyanto, A. (2020). Perbedaan Taktik Strategi Menyerang Atlet Bolavoli Pelajar Indonesia dan Malaysia pada Asean School Games. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(1).
- Rachmalia, D. S., Susilawati, D., & Lengkana, A. . (2022). Profil Kondisi Fisik Atlet Bola Voli Pada Klub Tectona Kota Bandung. *Journal of S.P.O.R.T*, 2(2).

- Sujarwo, S. (2020). Kontribusi Kemampuan Block dan Defense pada Cabang Olahraga Bolavoli. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 12(1).
- Wa'asil, F., Hermawan, H., & Humaid, H. (2018). Defense Exercise Model of Volleyball for Beginner. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2).
- Zulkarnain, F., Astuti, A. T., Hidayat, T. A. S., Ariyanto, B., & Misrodin, M. (2022). Pengaruh Latihan Defense Defense Drills terhadap Hasil Receive Smash dalam Olahraga Bola Voli pada Atlet Klub Bintang Muda Kec. Bandar Sribawono. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2).